Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat
ISSN: 2722-4902 | e-ISSN: 2745-3588
OPEN ACCESS

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi Seminaris Tahun Orientasi Rohani Toraja

Basic Leadership Training (LDK) for Seminarians of the Toraja Spiritual Orientation Year

Anthonius Michael*, Cornelius Arnoltus, Patrio Tandiangga, Frans Fandy Palinoan, Octaviany Ursuli Wulan

Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral Rantepao (STIKPAR) Toraja

Vol. 6 No. 1, Juni 2025

DOI : 10.35311/jmpm.v6i1.602

Informasi Artikel:
Submitted: 21 Mei 2025
Accepted: 17 Juni 2025

*Penulis Korespondensi :
Anthonius Michael
Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral Rantepao (STIKPAR) Toraja
E-mail : ptandiangga@gmail.com
No. Hp : 085398590047

Cara Sitasi:
Michael, A., Arnoltus, C., Tandiangga, P., Palinoan, F, F., Wulan, O, U. (2025). Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi Seminaris Tahun Orientasi Rohani Toraja. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*. 6(1), 460-465.https://doi.org/10.35311/jmpm.v6i1.602

ABSTRAK

Pembinaan para seminaris sebagai calon imam merupakan aspek krusial dalam kehidupan Gereja Katolik. Untuk menjadi gembala yang setia dan berkualitas, mereka memerlukan pembinaan yang menyeluruh dan terpadu. Atas dasar kebutuhan tersebut, Keuskupan Agung Makassar menyelenggarakan Program Pelatihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi para seminaris. Program ini dirancang untuk membekali mereka dengan keterampilan kepemimpinan yang integral dan kontekstual. Pelatihan ini mencakup berbagai metode, seperti asesmen kebutuhan, penyusunan materi, pemaparan konsep, dinamika kelompok, refleksi pribadi, hingga evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan perubahan positif di kalangan peserta. Para seminaris memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kepemimpinan visioner yang berakar pada spiritualitas dan pelayanan. Mereka juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi dan melakukan refleksi. Dengan demikian, Pelatihan Dasar Kepemimpinan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan komitmen para seminaris sebagai calon pemimpin rohani yang siap melayani dengan kasih dan tanggung jawab di tengah tantangan masyarakat modern.

Kata Kunci: Pelatihan; Seminaris; Kepemimpinan; Pembinaan

ABSTRACT

The formation of seminarians as future priests is a crucial aspect in the life of the Catholic Church. To become faithful and qualified shepherds, they need comprehensive and integrated formation. Based on this need, the Archdiocese of Makassar held a Basic Leadership Training Program (LDK) for seminarians. This program is designed to equip them with integral and contextual leadership skills. This training includes various methods, such as needs assessment, material preparation, concept presentation, group dynamics, personal reflection, and evaluation. The results of the training showed positive changes among the participants. The seminarians gained a deeper understanding of visionary leadership rooted in spirituality and service. They also showed high enthusiasm in attending each session and conducting reflections. Thus, the Basic Leadership Training has proven effective in increasing the awareness, skills, and commitment of seminarians as future spiritual leaders who are ready to serve with love and responsibility amidst the challenges of modern society.

Keywords: Training; Seminarian; Leadership; Coaching

PENDAHULUAN

Pembinaan seminaris (calon imam) merupakan salah satu aspek esensial dalam kehidupan Gereja (Katolik) yang bertujuan untuk menyiapkan para calon imam agar menjadi pemimpin rohani yang penuh integritas, berkompeten, dan mampu melayani umat dengan sepenuh hati (Dwiadityo, 2021). Dalam konteks Keuskupan Agung Makassar, kebutuhan akan pembinaan yang komprehensif bagi calon imam semakin terasa, terutama di tengah tantangan zaman yang terus berkembang. Calon imam tidak hanya dipersiapkan secara spiritual dan intelektual, tetapi juga dalam aspek kepemimpinan dan keterampilan pastoral agar mampu menjawab berbagai dinamika sosial dan kultural di lingkungan mereka melayani (Pasati, 2023; Prasetyo, 2023; Tandiangga, 2021).

Pembinaan yang komprehensif ini penting untuk memastikan bahwa para calon imam tidak hanya menguasai doktrin dan teologi gereja, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memahami dan merespons kebutuhan umat dalam konteks sosial, budaya, dan spiritual yang semakin beragam (Tandiangga *et*

Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

al., 2024). Seiring dengan perkembangan zaman dan tantangan baru yang dihadapi Gereja, calon imam harus dibekali dengan keterampilan pastoral yang mampu menjawab persoalan-persoalan yang ada di masyarakat, seperti isu-isu sosial, ketidakadilan, dan pemanasan global (Marisi *et al.,* 2020; Prasetyo, 2023; Yusmaliani, 2023). Mereka harus mampu membawa pelayanan yang relevan dan menyentuh hati umat, sekaligus menunjukkan teladan hidup yang sesuai dengan panggilan mereka. Dengan menyadari pentingnya pembinaan bagi para calon imam, program pengabdian kepada masyarakat ini disusun dalam format Pelatihan Dasar Kepemimpinan (LDK), yang bertujuan untuk memberikan seminaris keterampilan dasar kepemimpinan sebagai bagian dari pengembangan karakter yang utuh dan siap untuk melayani.

Latihan Dasar Kepemimpinan ini disusun sebagai wujud kontribusi konkret dunia akademis dalam mendukung proses pembentukan calon-calon pemimpin gereja dan masyarakat (Effendi & Imani, 2022). Melalui kegiatan ini, para peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan diri dalam aspek komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan kerja sama tim, yang semuanya sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan dan tugas mereka di masa yang akan datang (Febrihariyanti, 2013). Kegiatan ini juga berfungsi sebagai tempat untuk merenung dan berlatih secara langsung, sehingga para seminaris tidak hanya mengetahui konsep kepemimpinan dalam teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Tandiangga, 2022).

Melalui pendekatan yang interaktif, praktis, dan sesuai konteks, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat dalam memberikan pelayanan yang berlandaskan pada nilai-nilai Kristiani, budaya setempat, serta semangat kebangsaan. Dengan demikian, pelaksanaan LDK ini merupakan langkah strategis dalam mendukung misi pembinaan TOR Toraja serta sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat oleh institusi pendidikan tinggi. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memperkuat aspek karakter dan kedewasaan emosional para calon imam, sehingga mereka dapat memimpin dengan penuh kasih, bijaksana, dan penuh tanggung jawab. Pelatihan ini diharapkan dapat membentuk pemimpin rohani yang mampu membawa umat menuju kehidupan iman yang lebih mendalam, memupuk semangat persaudaraan di antara calon imam, serta menciptakan lingkungan yang saling mendukung dalam menghadapi berbagai tantangan pastoral di masa depan.

Tujuan dari Pelatihan Dasar Kepemimpinan ini adalah untuk membekali para calon imam dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mereka butuhkan agar mampu menjalankan peran sebagai pemimpin rohani secara nyata dan efektif. Melalui pelatihan ini, para seminaris diharapkan memahami dasar-dasar kepemimpinan Kristiani yang berakar pada spiritualitas dan pelayanan, mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik, mampu membangun relasi pastoral yang sehat, serta terampil dalam mengelola komunitas dan mengambil keputusan secara bijaksana. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong mereka untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan yang bertanggung jawab, rendah hati, dan penuh kasih, sehingga mereka siap menghadapi kompleksitas dunia modern dengan kepekaan sosial dan komitmen yang kuat untuk melayani umat secara kontekstual dan relevan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Seminari TOR Sangalla' pada tanggal 3 – 4 Mei 2025 dan dihadiri oleh 13 seminaris. Pelaksanaan pelatihan ini terbagi dalam beberapa tahapan yang telah dirancang secara terstruktur. Hal ini penting agar tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana secara baik, efektif dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan mitra. Adapun metode pelaksanaan meliputi; asesmen kebutuhan, penyusunan materi dan modul, pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pemaparan materi, dinamika kelompok, dan refleksi, dan terakhir evaluasi dalam bentuk sharing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan dan Pendalaman Materi tentang Kepemimpian

Pelatihan dasar kepemimpinan ini dilaksanakan selama dua hari penuh dan terdiri dari tiga sesi utama yang terstruktur dengan baik: Pertama, pemaparan materi. Selanjutnya, sesi dinamika kelompok, dan terakhir penyusunan refleksi pribadi. Kegiatan ini dihadiri oleh 13 seminaris yang berasal dari berbagai tingkat formasi, yang secara aktif berpartisipasi dalam seluruh rangkaian acara yang telah disiapkan.

Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Pada sesi pertama sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1, fasilitator menyampaikan materi yang berkaitan dengan konsep dasar kepemimpinan visioner. Materi ini mencakup pentingnya memiliki integritas pribadi serta kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam konteks pelayanan. Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif dan dua arah. Antusiasme para seminaris sangat terlihat dari keaktifan mereka dalam mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman pribadi yang berkaitan dengan peran mereka di dalam komunitas masing-masing.

Dinamika Kelompok

Setelah sesi pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi ice breaking (gambar 2) yang dirancang khusus untuk membangun keakraban antar peserta, melatih kerja sama dalam tim, serta menyegarkan suasana. Permainan-permainan sederhana namun memiliki makna yang dalam, seperti trust fall, blindfold walk, dan problem-solving challenge, terbukti sangat efektif dalam membangun rasa saling percaya dan meningkatkan komunikasi di antara peserta. Banyak seminaris yang mengungkapkan bahwa bagian ini memberikan mereka kesempatan untuk lebih mengenal rekan-rekan seformasi dengan lebih mendalam, di luar interaksi formal yang biasanya mereka lakukan sehari-hari.

Gambar 2. Dinamika Kelompok dan Mini Games

Refleksi dan Penyusunan Komitmen Pribadi

Sesi terakhir dari pelatihan ini difokuskan pada penyusunan refleksi dan komitmen pribadi sebagai calon pemimpin gerejani (gambar 3). Setiap peserta diajak untuk merenungkan kembali pengalaman yang mereka peroleh selama pelatihan dan menyusunnya dalam bentuk tulisan naratif. Beberapa pertanyaan pemantik digunakan untuk membantu proses refleksi ini, seperti: "Apa nilai kepemimpinan yang paling menyentuh hatiku?" dan "Bagaimana saya ingin memimpin dalam komunitas saya ke depan?"

Gambar 3. Refleksi dan *sharing*

Hasil dari proses refleksi ini menunjukkan bahwa mayoritas seminaris menyadari pentingnya menjadi pemimpin yang melayani (servant leader) dan memiliki akar yang kuat dalam spiritualitas. Beberapa peserta bahkan menyampaikan bahwa pelatihan ini telah membuka perspektif baru mengenai kepemimpinan, yang sebelumnya mereka pahami lebih sebagai kewenangan, bukan sebagai tanggung jawab moral yang harus diemban.

Dampak dan Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 4. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui umpan balik tertulis dan lisan, seluruh peserta mengaku mendapatkan wawasan baru yang sangat berharga dan merasa lebih percaya diri dalam mengambil peran kepemimpinan di masa depan. Beberapa peserta memberikan saran agar pelatihan semacam ini dijadikan program rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Salah satu peserta menuliskan: “Saya belajar bahwa menjadi pemimpin bukan hanya sekadar memberi perintah, tetapi tentang hadir dengan sepenuh hati dan melayani orang lain.”

Gambar 4. Evaluasi

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan yang memadukan teori, praktik kolaboratif, dan refleksi pribadi terbukti sangat efektif dalam membentuk pemahaman yang mendalam dan sikap positif terhadap peran kepemimpinan. Melalui pelatihan ini, diharapkan para seminaris dapat mengimplementasikan nilai-nilai kepemimpinan yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari dan dalam komunitas yang mereka layani.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) bagi para seminaris yang sedang menjalani Tahun Orientasi Rohani, berhasil menjadi sebuah kegiatan yang efektif untuk menunjang proses pembinaan calon imam. Kegiatan ini menunjukkan hasil bahwa para seminaris memperoleh pengalaman dan pemahaman baru mengenai kepemimpinan yang mengutamakan integritas, spiritualitas, dan pelayanan. Dengan melewati tiga tahap pelaksanaan, yakni pemaparan materi, dinamika kelompok, dan refleksi pribadi, para seminaris dapat mendalami materi secara lebih mendalam dan kontekstual.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pelatihan ini berhasil membentuk komitmen baru untuk menjadi seorang pemimpin yang memiliki sikap bijaksana, melayani, dan bertanggung jawab. Berangkat dari hasil tersebut, maka kegiatan pelatihan semacam ini dapat dijadikan kegiatan pembinaan yang rutin bagi para calon imam untuk mengembangkan karakter, sikap kepemimpinan, dan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan pastoral di masa kini dan masa yang akan datang. Ke depan, pelatihan ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pelibatan narasumber lintas bidang, simulasi kasus pastoral yang lebih kompleks, serta integrasi dengan program pembinaan lainnya, agar semakin memperkaya wawasan dan ketangguhan para seminaris dalam menjalankan peran mereka di tengah masyarakat yang terus berubah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa syukur, kami mengucapkan limpah terima kasih kepada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik, Kementrian Agama Republik Indonesia yang telah mendukung melalui bantuan dana untuk Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada STIKPAR Toraja yang telah memberikan dukungan penuh secara kelembagaan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap anggota tim PkM atas kerja sama, dedikasi, dan kotribusi yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bepartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Kami berhadap kegiatan PkM ini dapat bermanfaat bagi para seminaris yang sedang berproses di Seminari Tahun Oriantasi Rohani.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiadityo, M. S. (2021). Mengupayakan Pendampingan yang Personal dan Integral dalam Formasi Calon Imam di Era Digital. *Fides et Ratio : Jurnal Teologi Kontekstual Seminari Tinggi St. Fransiskus Xaverius Ambon*, *6*(1), 11–28. https://doi.org/10.47025/fer.v6i1.56

Effendi, B., & Imani, M. F. (2022). Latihan Dasar Kepemimpinan untuk Penguatan Jiwa Kepemimpinan pada Ikatan Pelajar Muhammadiyah. *Jumat Keagamaan: Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, *3*(1), 22–25. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2490

Febrihariyanti, D. N. (2013). Pengaruh Pelatihan Dasar Kepemimpinan terhadap Kepercayaan Diri dan Kemampuan Problem Solving Anggota Pramuka. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, *2*(2). https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.102

Marisi, C. G., Sutanto, D., & Lahagu, A. (2020). Teologi Pastoral dalam Menghadapi Tantangan Kepemimpinan Kristen di Era Post-Modern: Tinjauan Yesaya 40:11. *DIEGESIS: Jurnal Teologi Kharismatika*, *3*(2), 120–132. https://doi.org/10.53547/diegesis.v3i2.80

Pasati, Y. D. P. (2023). Visi Teologis dan Manajemen Pembinaan Calon Imam berdasarkan Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis. *Felicitas*, *3*(2), 89–104. https://doi.org/10.57079/feli.v3i2.108

Prasetyo, F. A. A. (2023). Pentingnya Pembinaan Calon Imam Untuk Membentuk Imam Yang Berhikmat. *Aggiornamento*, *4*(01), 46–53. https://doi.org/10.69678/aggiornamento40146-53

Tandiangga, P. (2021). Pastoral Berbasis Data: Vitalitas Umat Kevikepan Sulawesi Tenggara dalam Lima Pilar Gereja. *JURNAL JUMPA*, *IX*(2), 1–11.

Tandiangga, P. (2022). Menciptakan Iklim Positif dan Model Kepemimpinan Servant Leadership di Kevikepan Sulawesi Tenggara demi Mewujudkan Jemaat Vital. *Jurnal Darma Agung*, *30*(3), 1117–1130.

Tandiangga, P., Michael, A., Dama, A., Paseno, I., & Ponglele, Y. (2024). Pelatihan Penulisan Dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Calon Imam Keuskupan Agung MAKASSAR. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, *5*(1), 141–144. https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.848

Yusmaliani, Y. (2023). Teologi Pastoral yang Relevan untuk Indonesia Masa Kini. *Jurnal Arrabona*, *5*(2), 129–153. https://doi.org/10.57058/juar.v5i2.76